

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan operasional perusahaan, rapat merupakan media komunikasi yang penting dan formal antar individu maupun kelompok dalam perusahaan atau organisasi. Kegiatan rapat merupakan dasar dalam pengambilan keputusan. Semua keputusan dalam perusahaan idealnya merupakan hasil kesepakatan bersama di dalam sebuah rapat, sehingga apa yang telah diputuskan akan dijalankan bersama demi kelancaran roda organisasi.

Rumah Sakit Santa Clara memiliki struktur organisasi yang kompleks. Ada banyak unit atau bagian sehingga perlu koordinasi yang baik antar bagian, antar pimpinan, dan antar staf. Selain itu rumah sakit merupakan institusi yang padat karya dan padat profesi, karena itu perlu media komunikasi yang efektif.

Rumah Sakit Santa Clara merupakan rumah sakit dengan predikat terakreditasi paripurna. Sebagai rumah sakit yang terakreditasi maka dokumentasi dari kegiatan rapat harus sesuai dengan standar elemen penilaian akreditasi. Dalam buku Instrumen Akreditasi KARS sesuai Standar Akreditasi RS Kemenkes R.I. 2022 menyebutkan bahwa kelengkapan dokumen rapat yaitu undangan, materi rapat, absensi/daftar hadir, dan notulen rapat.

Kegiatan rapat di Rumah Sakit Santa Clara cukup sering dilakukan. Ada rapat mingguan, bulanan, triwulan, dan rapat insidental untuk pembahasan

agenda yang bersifat penting dan segera. Peserta yang mengikuti rapat pun bisa berganti-ganti sesuai topik pembahasan.

Dalam mengelola rapat di Rumah Sakit Santa Clara terdapat beberapa persiapan yang harus dilakukan antara lain membuat jadwal rapat, undangan rapat dan distribusi undangan kepada peserta rapat, dan memesan konsumsi untuk rapat. Pada saat pelaksanaan perlu ada daftar hadir dan seorang notulis untuk mencatat jalannya diskusi dan menampilkan materi pembahasan, serta mendokumentasikan pelaksanaan rapat. Tahap berikutnya setelah selesai rapat, notulis akan membuat notulen rapat kemudian mendistribusikan kepada seluruh peserta rapat. Di tahap yang paling akhir semua dokumen yang telah dibuat harus disimpan dengan baik sebagai bukti telah dilaksanakannya kegiatan.

Pengelolaan rapat di Rumah Sakit Santa Clara saat ini masih menggunakan cara manual. Absensi rapat masih menggunakan kertas yang harus dicetak setiap kali ada rapat. Setiap tahapan pengelolaan rapat dilakukan satu per satu. Hal ini tentu memakan banyak waktu dan membutuhkan ketelitian staf agar dokumen rapat dapat tersimpan dengan baik. Apabila ada satu bagian yang terlewat maka dapat mengurangi keabsahan suatu rapat. Begitu juga jika ada dokumen yang hilang maka dapat menimbulkan permasalahan di kemudian hari. Selain itu notulen rapat juga perlu disimpan dan dapat diakses sewaktu-waktu sebagai pengingat dan monitoring bagi pimpinan dan peserta rapat terhadap keputusan rapat.

Mengingat proses kegiatan rapat yang cukup banyak mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan paska pelaksanaan, serta pentingnya dokumentasi rapat, maka diperlukan suatu sistem atau aplikasi yang dapat membantu dalam mengelola persiapan, pelaksanaan, dan pendokumentasian rapat agar lebih efektif, efisien, dan aman. Aplikasi dapat mempermudah staf rumah sakit dalam mengelola rapat mulai dari persiapan hingga pendokumentasian rapat. Selain itu dengan memanfaatkan aplikasi manajemen rapat dapat mengurangi pemakaian kertas di Rumah Sakit Santa Clara.

Aplikasi manajemen rapat yang akan dibuat memiliki beberapa fitur. Fitur utama dalam aplikasi manajemen rapat antara lain pembuatan dan pengiriman undangan, menentukan peserta rapat, mengelola absensi peserta rapat, *upload* notulen dan dokumentasi rapat. Dengan adanya fitur-fitur ini maka pengelolaan rapat akan lebih efisien.

Rancangan aplikasi akan dibuat dengan menggunakan metode *Kanban* dan *framework Laravel*. Metode *Kanban* adalah metode untuk mengelola alur kerja dalam sebuah proses secara optimal. Dalam metode *Kanban* alur kerja proyek pengembangan perangkat lunak divisualisasikan menggunakan papan yang disebut papan *Kanban* (Akbar, 2021:34). Selain itu dengan menggunakan *framework Laravel* dapat memudahkan pekerjaan pengembangan aplikasi berbasis *web*.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka peneliti akan merancang aplikasi manajemen rapat menggunakan metode *Kanban*. Aplikasi berbasis *web* dibuat menggunakan *framework Laravel*. Dengan aplikasi ini diharapkan

dapat membantu direktur dan para pimpinan rumah sakit dalam mengakses hasil keputusan rapat, serta memberikan kemudahan bagi staf pengelola rapat dalam menyiapkan dan mendokumentasikan hal-hal yang terkait dengan rapat. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “**RANCANG BANGUN APLIKASI MANAJEMEN RAPAT BERBASIS WEB DENGAN FRAMEWORK LARAVEL (Studi Kasus pada Rumah Sakit Santa Clara Madiun)**”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian terhindar dari perluasan masalah utama, serta untuk membuat penelitian menjadi terarah sehingga tujuan penelitian dapat terlaksana. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perancangan aplikasi manajemen rapat menggunakan *framework Laravel*.
2. Pengguna aplikasi manajemen rapat adalah admin, pimpinan, dan peserta rapat, yaitu staf internal Rumah Sakit Santa Clara.
3. Aplikasi hanya mencakup penjadwalan rapat, pembuatan undangan, absensi, *upload* materi rapat, notulen, dan dokumentasi rapat (foto).
4. Pengujian aplikasi menggunakan metode SUS (*System Usability Scale*) untuk memastikan bahwa aplikasi dapat diterima, berfungsi dengan baik, serta bermanfaat bagi pengguna.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah yang dikaji untuk penelitian adalah:

1. Bagaimana cara merancang dan membangun aplikasi manajemen rapat berbasis *web* menggunakan *framework Laravel*?
2. Bagaimana hasil evaluasi dari pemanfaatan aplikasi manajemen rapat berbasis *web* menggunakan *framework Laravel* di Rumah Sakit Santa Clara Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui cara merancang dan membangun aplikasi manajemen rapat berbasis *web* menggunakan *framework Laravel*.
2. Mengetahui hasil evaluasi dari pemanfaatan aplikasi manajemen rapat berbasis *web* menggunakan *framework Laravel* di Rumah Sakit Santa Clara Madiun.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan secara akademis maupun secara praktis khususnya untuk pengguna aplikasi yang dibuat. Berikut kegunaan dari penelitian ini:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan ilmu pengetahuan tentang aplikasi manajemen rapat berbasis *web*.
- b. Untuk mendukung dan menambah referensi tentang teori yang sudah ada yang terkait dengan aplikasi manajemen rapat berbasis *web*.
- c. Menambah pandangan dan pengetahuan dengan pengaplikasian ilmu yang telah didapat selama perkuliahan secara langsung di lapangan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan bidang teknologi informasi yaitu aplikasi pengelolaan rapat berbasis *web* yang diharapkan dapat memberikan manfaat di Rumah Sakit Santa Clara.
- b. Mempermudah pekerjaan mengelola rapat menjadi lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi manajemen rapat.
- c. Memberikan kemudahan akses kepada pengguna terhadap dokumen rapat sesuai dengan hak akses yang ditentukan.